

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan akan dapat dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Salah satu tujuan pendidikan adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Pendidikan yang ada akan mewujudkan manusia yang dapat diandalkan. Sumber daya manusia yang berkualitas, lahir melalui proses pendidikan yang bermutu. Baik tidaknya mutu suatu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh anak mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Sejalan dengan hal ini pendidikan diharapkan mampu menghasilkan *output* yang berkualitas dengan prestasi yang memuaskan.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai siswa selama melakukan proses pembelajaran di sekolah yang ditunjuk dengan nilai rapor yang diperoleh siswa tersebut. Prestasi juga dimaksudkan sebagai kualitas pencapaian tujuan belajar yang telah ditetapkan ukurannya dengan penguasaan materi yang dinyatakan dalam tingkat tertentu. Prestasi belajar yang baik sebagai salah satu wujud keberhasilan di lingkungan sekolah merupakan dambaan setiap siswa. Prestasi tersebut berbeda antar siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Ada prestasi yang memuaskan ada pula prestasi yang tidak memuaskan. Prestasi yang

memuaskan perlu dipertahankan dan prestasi yang kurang memuaskan perlu ditingkatkan.

Banyak faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, diantaranya adalah faktor eksternal dan faktor internal, yang termasuk dalam faktor ekstern adalah: latar belakang pendidikan orang tua, status ekonomi sosial orang tua, ketersediaan sarana dan prasarana di rumah dan sekolah, media yang dipakai guru, dan kompetensi guru. Sedangkan yang termasuk dalam faktor intern adalah: kesehatan, kecerdasan/intelegensi, cara belajar, bakat, minat, dan motivasi. Dari faktor eksternnya, sumber belajar merupakan bagian dari ketersediaan sarana dan prasarana di rumah dan sekolah yang akan membantu siswa dalam belajar.

Sumber belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar seseorang banyak jenisnya. Masalah belajar dan prestasi belajar adalah masalah yang aktual dan dihadapi oleh setiap siswa, tetapi yang seharusnya adalah bagaimana mencari referensi maupun sumber belajar agar masalah dalam belajar tersebut dapat diatasi.

Disamping itu hal yang paling utama adalah masalah siswa itu sendiri sebagai individu yang belajar. Apakah ia mampu memahami pelajaran yang diberikan guru di dalam kelas, mengerjakan tugas, atau kegiatan belajar lainnya yang ada di sekolah? Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam belajar terkait dengan masalah intern maupun ekstern. Kedua faktor inilah yang perlu dikaji dari siswa tersebut.

Sumber belajar sebagai sarana dan prasarana adalah sangat bermanfaat dalam menunjang kegiatan belajar bila digunakan dengan sebaiknya sehingga dapat menciptakan prestasi baik pula. Tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang malas belajar, siswa tidak mau melakukan berbagai usaha dengan sungguh-sungguh untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Siswa pada umumnya hanya belajar melalui materi yang disampaikan oleh guru saja.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam, banyak siswa yang belum mampu menggunakan ataupun memanfaatkan sumber belajar yang ada dengan baik, sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar kurang efektif. Kurangnya memanfaatkan sumber belajar di sekolah tersebut akan memperlambat penyelesaian tugas yang diberikan guru terkhusus pada mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari sekolah tersebut memperlihatkan bahwa prestasi belajar ekonomi kelas X masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari DKN (Daftar Kumpulan Nilai) siswa kelas X SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam T.A 2013/2014. Dari jumlah siswa 192 siswa yang terbagi dalam lima kelas masih terdapat 77 siswa (40% siswa) yang memperoleh nilai di bawah nilai KKM pada mata pelajaran ekonomi. Kriteria ketuntasan minimal untuk mata pelajaran ekonomi di sekolah tersebut adalah 75.

Hal ini terjadi karena terdapat kekurangefektifan siswa kelas X di SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam dalam penggunaan sumber belajar yang ada khususnya untuk menunjang kompetensi pelajaran ekonomi. Berdasarkan pengamatan juga bahwa siswa kelas X di SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam

terbilang masih jarang mengunjungi perpustakaan sekolah untuk memanfaatkan waktu luang misalnya diwaktu istirahat. Selain itu mereka jarang melakukan diskusi baik dengan guru maupun dengan sesama siswa untuk membahas materi pelajaran ekonomi. Siswa beranggapan guru adalah satu-satunya sumber belajar. Keberadaan lingkungan ekonomi dan teknologi informasi disekitar mereka belum disadari secara penuh bahwa itu merupakan bagian yang dapat dijadikan sumber pengetahuan untuk menunjang wawasan materi ekonomi bagi mereka. Penggunaan teknologi informasi masih cenderung dipahami sebatas media sosial dan media *game online*.

Rendahnya prestasi belajar siswa yang diperoleh siswa juga dapat disebabkan oleh beberapa hal lain, misalnya keadaan ekonomi orang tua siswa yang kurang mencukupi kebutuhan belajar anaknya, kurangnya kesadaran siswa sendiri akan pentingnya belajar, minimnya perhatian guru dan orang tua dalam memantau kegiatan belajar siswa dan perkembangan siswa, pengaruh lingkungan di mana ia bergaul yang mungkin juga dapat merusak kepribadian siswa itu sendiri sehingga memberikan dampak semakin menipisnya keinginan belajar siswa.

Belajar merupakan suatu sebuah proses perubahan sikap dan perilaku kearah yang lebih kompleks dan dewasa. Dalam proses itu setiap orang yang belajar pasti melakukan interaksi dengan lingkungannya dan dijadikan sebagai sumber informasi. Sumber belajar merupakan segala sumber daya yang dapat menyajikan informasi kepada si pembelajar. Pada saat sekarang kita telah dapat memposisikan ketersediaan sumber belajar di sekitar kita dalam kondisi cukup

memadai dengan beragam bentuk. Aspek sarana dan prasarana pendidikan, buku bukan lagi sumber belajar dan membelajarkan yang utama dan satu-satunya tetapi teknologi, lingkungan dan perpustakaan elektronik.

Ketika sumber belajar yang tersedia disekitar kehidupan siswa kian beragam, maka semestinya siswa dapat menggunakannya secara aktif dan kreatif. Sejalan dengan hal tersebut, motivasi belajar siswa juga cenderung rendah. Rendahnya motivasi siswa dalam menggunakan sumber belajar yang ada mengakibatkan rendahnya prestasi belajarnya. Seharusnya dengan kian beragamnya sumber belajar yang ada, siswa termotivasi untuk menggunakan sumber belajar dengan efektif guna meningkatkan prestasi belajar mereka.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang diperlukan dalam proses belajar. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Karena itu, motivasi belajar perlu diusahakan, terutama yang berasal dari dalam diri (motivasi instrinsik) dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita. Senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bawa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.

Motivasi belajar merupakan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar yang lebih baik, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai dan usaha tersebut tidak lepas dari bantuan atau dorongan guru sebagai pendidik dan ketersediaan sumber belajar yang ada. Ketika sumber belajar yang tersedia disekitar kehidupan

siswa kian beragam, maka semestinya siswa memiliki motivasi belajar yang maksimal dalam menggunakan sumber belajar tersebut.

Semakin pesatnya kemajuan teknologi memberikan kontribusi yang cukup banyak terhadap ketersediaan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar misalnya radio, televisi, internet, koran, majalah dan lain sebagainya. Dengan tersedianya beragam jenis sumber belajar di lingkungan siswa, hal ini memberi ruang yang besar bagi siswa termotivasi dalam belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai: **“Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masih banyak siswa yang belum menggunakan ataupun memanfaatkan sumber belajar yang ada dengan baik dan benar.
2. Ada anggapan siswa bahwa gurulah satu-satunya sebagai sumber belajar.
3. Motivasi belajar siswa rendah.
4. Prestasi belajar ekonomi masih tergolong rendah.
5. Apakah ada pengaruh penggunaan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada satu faktor eksternal (penggunaan sumber belajar), satu faktor internal (motivasi belajar) dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X di SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014?”.
2. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014?”.
3. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan pengaruh penggunaan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Adapun manfaat yang akan diperoleh yaitu:

1. Bagi penulis, sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan kemampuan dibidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung di lingkungan sekolah.
2. Bagi siswa, memberi masukan kepada siswa agar dapat menggunakan sumber belajar yang telah tersedia dengan optimal yang dapat menunjang prestasi siswa.

3. Bagi guru dan sekolah, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui sumber belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi sumbangan pikiran penulis untuk perkembangan dalam penelitian selanjutnya, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonoomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

